

ABSTRAK

KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT DESA WARGASALUYU KABUPATEN BANDUNG BARAT

Oleh
Rismayani
125040083

Penelitian mengenai etnobotani jenis-jenis tumbuhan obat telah dilakukan di Desa Wargasaluyu, Kecamatan Gununghalu, Kabupaten Bandung Barat pada bulan Mei sampai dengan Juli 2016. Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat di Desa Wargasaluyu masih belum banyak diketahui dan dieksplorasi sehingga sudah sepatutnya untuk memperkenalkan tumbuhan obat ke masyarakat umum dan dikaji lebih dalam lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Selain itu, karena ada pergeseran pola hidup masyarakat, perkembangan zaman, dan kemajuan teknologi yang mengakibatkan penurunan jumlah sumber daya hayati di Desa Wargasaluyu sangat penting bagi kita untuk menggali pengetahuan tentang tumbuhan obat lebih jauh lagi. Metode penelitian yang digunakan adalah survey eksploratif dengan teknik *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yaitu dengan menetapkan 30 orang yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai responden. Responden terdiri dari 11 orang Pria atau 36,67% dan 19 Wanita atau 63,33%. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui 55 spesies tumbuhan yang berasal dari 27 famili dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat. Jenis tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional oleh masyarakat Desa Wargasaluyu yaitu spesies tumbuhan rimpang-rimpangan yang berasal dari famili *Zingiberaceae*, sebanyak 7 spesies atau 12,72% diantaranya Jahe (*Zingiber Officinale*), Kencur (*Kaempferia Galanga*), dan lainnya. Masyarakat Desa Wargasaluyu memanfaatkan tumbuhan obat untuk mengobati 50 penyakit dalam atau 90,91% dan 5 penyakit luar atau 9,09%. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun sebanyak 34 spesies atau 61,82% dengan cara pengolahan paling banyak yaitu dengan cara direbus sebanyak 29 spesies atau 52,73%. Melihat data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Wargasaluyu masih memanfaatkan tumbuhan obat. Namun, diperlukan upaya dan cara untuk melestarikan budaya tersebut dan diperlukan juga penelitian lanjutan untuk mengembangkan dan meningkatkan kuantitas serta kualitas pemanfaatan tumbuhan obat.

Kata kunci : Desa Wargasaluyu, Etnobotani, Tumbuhan obat, Pengetahuan lokal